



**BALAI BAHASA
PROVINSI JAWA TENGAH**

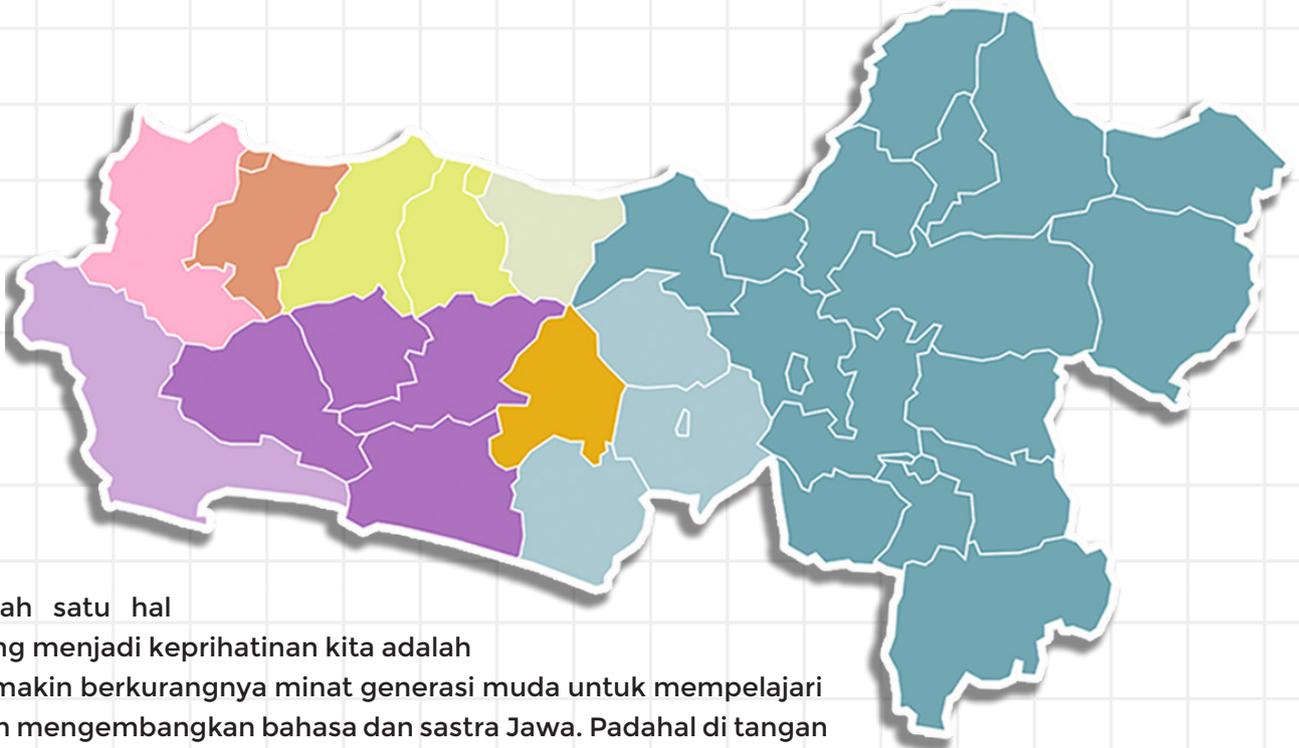
KEMENDIKDASMEN
**RAMAH #PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA**

**BANGGA,
MAHIR, DAN MAJU
— DENGAN —
BAHASA INDONESIA**

Festival Tunas Bahasa Ibu 2025



Pendahuluan



Salah satu hal yang menjadi keprihatinan kita adalah semakin berkurangnya minat generasi muda untuk mempelajari dan mengembangkan bahasa dan sastra Jawa. Padahal di tangan generasi muda inilah nasib budaya Jawa pada masa mendatang akan ditentukan. Oleh karena itu, diperlukan media atau sarana yang dapat memantik kembali minat generasi muda terhadap bahasa dan sastra Jawa.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah berupaya untuk memberikan wadah bagi generasi muda dalam melestarikan bahasa dan sastra Jawa. Bentuk nyata upaya tersebut diwujudkan dengan penyelenggaraan Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) melalui lomba-lomba untuk siswa jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) tingkat Provinsi Jawa Tengah.

Tujuan

Festival Tunas Bahasa Ibu bertujuan (1) meningkatkan kemahiran siswa dalam berbahasa Jawa dan kreativitas siswa dalam bersastra Jawa, (2) meningkatkan sikap percaya diri dan bangga siswa terhadap kekayaan budaya berupa bahasa dan sastra Jawa, (3) membangun kerja sama antarlembaga di Provinsi Jawa Tengah yang dilandasi sikap *melu handarbeni* dan *saiyeg saeka praya* dalam pengembangan, pelestarian, dan pemanfaatan bahasa dan sastra Jawa.

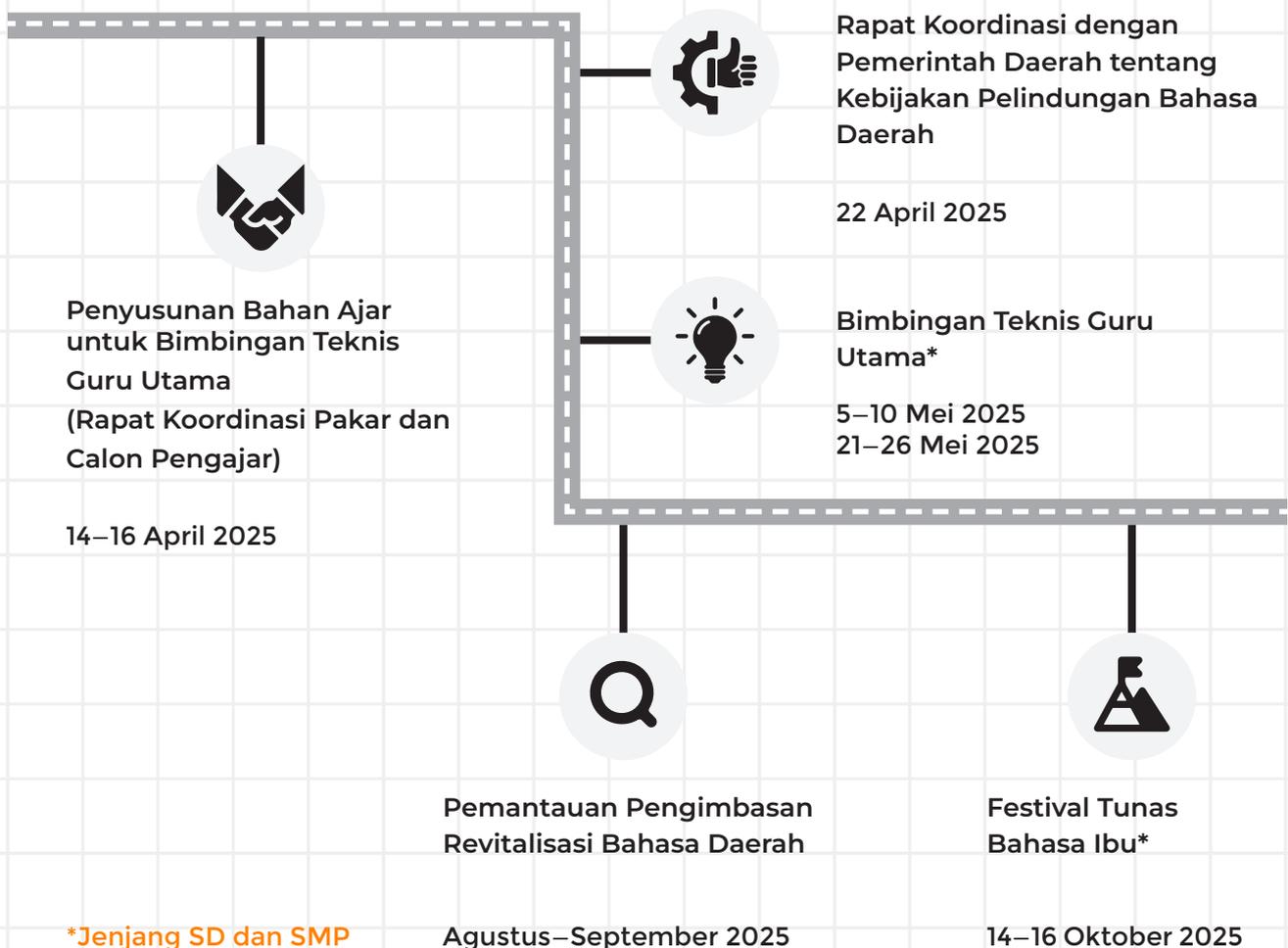
Mata Lomba

Lomba untuk jenjang sekolah dasar (SD) dan tingkat sekolah menengah pertama (SMP) sebagai berikut.

1. Menulis dan membaca aksara Jawa (*nulis lan maca aksara Jawa*).
2. Mendongeng (*ndongeng*).
3. Berpidato (*sesorah*).
4. Menulis *cerkak* (*nulis cerkak*).
5. Membaca geguritan (*maca geguritan*).
6. *Nembang* macapat.
7. Komedi tunggal (*ndhagel ijen*).

Setiap mata lomba terbagi menjadi dua kategori, yakni putra dan putri, baik jenjang SD maupun SMP.

Lini Masa



Tempat dan Waktu

Tempat dan waktu pelaksanaan Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) bagi Siswa SD dan SMP Tingkat Provinsi Jawa Tengah:



Kota Surakarta



14–16 Oktober 2025

Pendaftaran

Klik tautan atau pindai kode berikut untuk informasi pendaftaran Festival Tunas Bahasa Ibu Tahun 2025.

<https://s.id/FTBIJateng2025>



Waktu Pendaftaran

14 September–3 Oktober 2025



Ketentuan Umum FTBI 2025

1. Peserta terdiri atas siswa sekolah dasar (SD), kelas I s.d. kelas VI, dan siswa sekolah menengah pertama (SMP), kelas VII s.d. kelas IX.
2. Peserta terbagi menjadi dua kategori, putra dan putri, untuk setiap mata lomba.
3. Peserta merupakan pemenang lomba serupa yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota atau utusan dari dinas pendidikan untuk mewakili kabupaten/kota di Jawa Tengah (hanya dua peserta [putra dan putri] dari kabupaten/kota untuk setiap mata lomba).
4. Peserta hanya diperbolehkan mengikuti satu mata lomba, tidak boleh merangkap.
5. Pemenang I pada FTBI tahun 2023 dan 2024 tidak diperkenankan mengikuti mata lomba yang sama pada tahun 2025.
6. Pendamping adalah guru atau staf dinas yang ditunjuk secara resmi oleh kabupaten/kota melalui dinas terkait untuk mendampingi peserta.
7. Tiap perwakilan kabupaten/kota mengirimkan peserta dan dua pendamping.
8. Perwakilan kabupaten/kota wajib mengisi formulir pendaftaran.
9. Setiap peserta wajib mengirimkan bukti surat keterangan dari kepala dinas pendidikan kabupaten/kota setempat kepada panitia saat mendaftar.
10. Panitia menyediakan sertifikat elektronik keikutsertaan untuk peserta dan pendamping yang terdaftar.
11. Panitia memberikan hadiah bagi pemenang tiap mata lomba berupa uang pembinaan, piala, dan sertifikat.
12. Panitia memberikan hadiah bagi pemenang lomba yel berupa uang pembinaan, piala, dan sertifikat.
13. Panitia memberikan hadiah berupa uang pembinaan, piala, dan sertifikat bagi juara umum.
14. Panitia hanya menyediakan konsumsi bagi peserta dan dua pendamping selama kegiatan.
15. Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah tidak menanggung biaya perjalanan dinas, transportasi, serta penginapan bagi peserta dan pendamping.



Petunjuk Teknis

Lomba Menulis Cerkak

(Lomba Nulis Cerkak)

1. Tema cerkak dan stimulasi visual (berupa gambar tunggal yang berkaitan dengan tema) diinformasikan pada saat lomba.
2. Cerkak adalah hasil imajinasi, baik dari pengalaman sehari-hari maupun khayalan, yang sesuai dengan tema dan tidak mengandung unsur plagiarisme, kebencian SARA, dan pornografi.
3. Materi cerkak menggunakan bahasa Jawa dengan mengakomodasi dialek yang ada di Jawa Tengah.
4. Panjang tulisan untuk peserta jenjang SD minimal satu halaman dan maksimal tiga halaman; untuk peserta jenjang SMP minimal dua halaman dan maksimal tiga halaman.
5. Cerkak ditulis dengan rapi dan dapat dibaca pada kertas folio bergaris.
6. Bolpoin dan kertas disediakan oleh panitia.
7. Batas waktu menulis cerkak tiga jam.
8. Peserta berpakaian batik bebas (bukan batik identitas sekolah).
9. Penilaian lomba meliputi
 - penceritaan terkait dengan pengungkapan dan perwujudan ide (40%),
 - bahasa terkait dengan ejaan, pemilihan kosakata, dan diksi (35%), serta
 - kesesuaian isi cerita dengan tema (25%).



Petunjuk Teknis Lomba Berpidato (Lomba Sesorah)

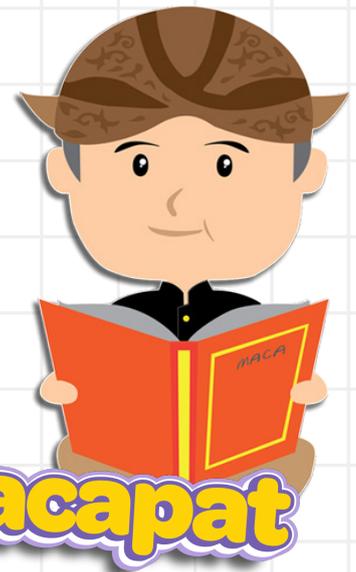
1. Materi lomba berpidato ditentukan dengan tema sebagai berikut.
Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 - *Pakulinan urip sehat sakjroning kulawarga*
 - *Pakulinan maca kanggo njembarake kawruh*
 - *Amemangun karukunan sakjroning masarakat***Sekolah Dasar (SD)**
 - *Ngulinakake urip sehat ing padinan*
 - *Ngulinakake maca kanggo ngundhakake kawruh*
 - *Tepa slira sarana nggayuh katentreman*
2. Peserta memilih salah satu tema sesuai dengan jenjang.
3. Isi pidato tidak mengandung unsur kebencian SARA, pornografi, dan perundungan.
4. Materi pidato disampaikan dengan menggunakan bahasa Jawa krama secara komunikatif dengan mengkomodasi dialek yang ada di Jawa Tengah.
5. Naskah pidato tidak mengandung unsur plagiasi atau mengambil dari internet/kecerdasan buatan (AI).
6. Peserta mengirimkan naskah pidato melalui tautan pendaftaran.
7. Peserta berpidato secara langsung menggunakan pelantang, tidak boleh membaca teks.
8. Durasi penampilan setiap peserta minimal 5 menit dan maksimal 7 menit (untuk SMP) serta minimal 4 menit dan maksimal 6 menit (untuk SD).
9. Kelebihan waktu tampil akan mengurangi bobot penilaian.
10. Lomba dilaksanakan dalam satu babak, tidak ada babak final.
11. Peserta berpakaian bebas rapi dan sopan (disarankan berpakaian tradisional). Busana tidak masuk dalam kriteria penilaian berpidato.
12. Peserta hanya menyebutkan nomor undi pada waktu tampil.
13. Apabila dipanggil sampai tiga kali berturut-turut tidak hadir, peserta masih diizinkan tampil di akhir sesi lomba.
14. Penilaian lomba meliputi
 - kesesuaian isi pidato dengan tema dan komposisi (40%),
 - intonasi terkait pelafalan, aksentuasi, jeda, dan tempo (20%),
 - unggah-ungguh *basa* (20%), serta
 - ekspresi/penjiwaan dan penampilan (*subasita*) (20%).



Petunjuk Teknis Lomba Mendongeng (Lomba Ndongeng)

1. Peserta mendongengkan cerita yang diangkat dari kekhasan daerah setempat, kemudian diinovasi menjadi dongeng fabel (diutamakan cerita baru/belum populer) dengan tiga pilihan tema:
 - lingkungan
 - pendidikan
 - kepemimpinan.
2. Peserta mengirimkan naskah cerita fabel melalui tautan pendaftaran.
3. Penampilan mendongeng hanya dilakukan dalam satu babak.
4. Durasi penampilan mendongeng 7 menit dan persiapan 1 menit.
5. Kelebihan waktu tampil akan mengurangi bobot penilaian.
6. Setiap peserta diperbolehkan menggunakan alat peraga yang tidak membahayakan (maksimal tiga macam) sesuai dengan kebutuhan.
7. Peserta berpakaian bebas rapi dan sopan (disarankan berpakaian tradisional) tanpa ada identitas sekolah. Pakaian tidak memengaruhi penilaian.
8. Peserta tidak boleh menampilkan unsur kebencian SARA dan pornografi serta adegan kekerasan verbal maupun fisik.
9. Peserta tidak diperbolehkan menggunakan pelantang.
10. Penilaian lomba meliputi
 - aspek bahasa: pilihan diksi, gaya bahasa, intonasi (40%);
 - pemahaman isi: penguasaan isi, penghayatan (30%);
 - penampilan: mimik dan gaya bercerita (25%); serta
 - alat peraga (5%).

Petunjuk Teknis Lomba Nembang Macapat



1. Peserta menembang satu macapat wajib dan satu macapat pilihan sesuai dengan ketentuan berikut.

Sekolah Menengah Pertama (SMP)

- Setiap peserta wajib menembangkan satu bait tembang wajib macapat *Dhandhanggula Padhasih laras Slendro Pathet Sanga* dan satu bait tembang macapat pilihan (selain *Dhandhanggula, Maskumambang, Pocung*) laras *Pelog (Pelog 5, Pelog 6, Nyamat, Barang)*. *Cakepan, notasi, dan cengkok* disiapkan oleh peserta sendiri dengan tema "Pelindungan Bahasa Jawa".

Sekolah Dasar (SD)

- Setiap peserta wajib menembangkan satu bait macapat *Kinanthi laras slendro pathet manyura* dan satu bait tembang pilihan macapat *Pangkur Suragreget laras pelog pathet nem* atau macapat *Asmaradana laras pelog pathet barang*. *Cakepan dan notasi lengkap* disediakan oleh panitia.

2. Materi wajib (jenjang SD dan SMP) dan pilihan (jenjang SD) disediakan oleh panitia pada tautan berikut.

<https://s.id/MateriMacapat2025>

3. Peserta berbusana tradisional adat Jawa (boleh *Jawi jangkep, beskap landhung, kebaya, kebaya berjilbab, busana adat setempat*).
4. Peserta hanya menyebutkan judul dan laras tembang yang akan disajikan.
5. Peserta dalam posisi duduk dan boleh membaca teks ketika tampil.
6. Peserta tidak menggunakan pelantang dan tidak boleh menggunakan alat pengiring, baik yang dimainkan sendiri maupun yang dimainkan orang lain (musik ilustrasi).
7. Penilaian lomba meliputi
 - dasar suara (kualitas suara, *power*) 35%,
 - teknik (penguasaan laras, ketepatan titi laras, pelafalan, *pedhotan*) 35%, dan
 - penghayatan 30%.

Petunjuk Teknis

Lomba Menulis dan Membaca Aksara Jawa

(Lomba Nulis lan Maca Aksara Jawa)



1. Peserta berpakaian batik bebas (bukan batik identitas sekolah).
2. Peserta mengikuti lomba menulis (mengalihaksarakan teks ke aksara Jawa) secara serentak, dilanjutkan lomba membaca aksara Jawa.
3. Peserta mengalihaksarakan teks ke aksara Jawa secara bersama-sama di dalam satu ruang.
4. Teks, kertas, dan bolpoin disediakan oleh panitia di tempat lomba.
5. Pedoman penulisan yang dipakai adalah Sriwedari dengan beberapa penyesuaian.
6. Alih aksara berupa tulisan tangan.
7. Teks yang dialihaksarakan berbentuk kalimat, sedangkan teks yang dibaca berupa prosa.
8. Materi aksara Jawa tingkat SD tidak menggunakan aksara *murda*, aksara *rekan*, aksara *swara*, dan angka. Adapun materi aksara Jawa untuk tingkat SMP, termasuk aksara *murda*, aksara *rekan*, aksara *swara*, dan angka.
9. Durasi mengalihaksarakan teks maksimal sepuluh menit.
10. Setelah selesai menulis aksara Jawa, peserta keluar dari ruang untuk menunggu giliran membaca aksara Jawa sesuai dengan nomor undi.
11. Peserta mengambil teks beraksara Jawa secara acak dan wajib membaca teks yang diambilnya.
12. Pada saat membaca teks beraksara Jawa, peserta tidak menggunakan pelantang.
13. Durasi pembacaan teks beraksara Jawa maksimal lima menit.
14. Penilaian merupakan akumulasi dari menulis dan membaca teks aksara Jawa.
15. Penilaian menulis aksara Jawa meliputi
 - ketepatan penulisan (60%) dan
 - kerapian (keterbacaan) tulisan (40%).
16. Penilaian membaca aksara Jawa meliputi
 - ketepatan bacaan (40%),
 - kelancaran membaca (30%), serta
 - kejelasan bacaan, artikulasi, dan intonasi (30%).



Petunjuk Teknis Lomba Membaca Geguritan (Lomba Maca Geguritan)

1. Peserta membaca satu geguritan yang telah disediakan oleh panitia.
2. Naskah geguritan dapat diunduh pada tautan berikut.

<https://s.id/MateriGeguritan2025>

3. Peserta berpakaian sesuai dengan tema geguritan yang dibaca.
4. Peserta tidak boleh menggunakan properti atau perlengkapan, alat musik, alat pengiring, baik yang dimainkan sendiri maupun yang dimainkan orang lain (musik ilustrasi)
5. Peserta tidak boleh menggunakan pelantang.
6. Penilaian lomba meliputi
 - *wicara/vokal* (30),
 - *wirasa/penghayatan* (40), dan
 - *wiraga/penampilan* (30).



Petunjuk Teknis Lomba Komedi Tunggal (Lomba Ndhagel Ijen)

1. Materi komedi tunggal bukan berupa dongeng lucu atau guyonan yang sudah sering digunakan oleh masyarakat (klise).
2. Tema materi bebas (sesuai dengan dunia siswa) dan merupakan karya orisinal.
3. Materi tidak mengandung unsur kebencian SARA, pornografi, perundungan, humor jorok (*toilet jokes*), humor gelap (*dark jokes*), dan vulgar.
4. Materi diperbolehkan dibuat oleh guru, komika, atau pihak lain.
5. Materi tidak perlu diberikan kepada juri ataupun panitia.
6. Peserta berpakaian batik bebas (bukan batik identitas sekolah) dan dilarang memakai kostum atau menggunakan properti yang tidak sesuai dengan materi yang ditampilkan.
7. Peserta dilarang menampilkan gimik dalam bentuk apa pun.
8. Peserta dilarang berperilaku menyerupai lawan jenis, baik dalam tata rias, busana, maupun gestur.
9. Peserta wajib menggunakan mikrofon genggam, bukan *clip on* atau sejenisnya.
10. Durasi penampilan berkomi tunggal selama lima menit.
11. Penilaian lomba meliputi
 - (1) jumlah tawa per menit (*laugh per minutes* [LPM]) (45%),
 - (2) materi (20%),
 - (3) penyampaian (*delivery*) (20%), dan
 - (4) ketepatan waktu (15%).



**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**